

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan:

1. Hubungan beban kerja perawat bedah dengan waktu pengisian *Surgical safety Checklist*
  - a. terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja perawat bedah dengan waktu pengisian *Surgical Safety Checklist* fase *sign in* di IBS RSUD Cicalengka dengan nilai p sebesar 0.045.
  - b. tidak terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja perawat bedah dengan waktu pengisian *Surgical Safety Checklist* fase *time out* di IBS RSUD Cicalengka dengan nilai p sebesar 0.146.
  - c. tidak terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja perawat bedah dengan waktu pengisian *Surgical Safety Checklist* fase *sign out* di IBS RSUD Cicalengka dengan nilai p sebesar 0.399.
2. Pada tingkat beban kerja didapatkan 5 responden memiliki beban kerja tinggi.
3. Fase *sign in* (sebelum induksi anestesi) pada *Surgical Safety Checklist* tidak dilakukan oleh 77.8% responden
4. Fase *time out* (sebelum membuat sayatan bedah pertama) pada *Surgical Safety Checklist* dilakukan hampir seluruh responden (88.9%)

5. Fase *sign out* (setelah penutupan luka tetapi sebelum mengeluarkan pasien dari ruang operasi) pada *Surgical Safety Checklist* tidak dilakukan oleh lebih dari setengah responden (55.6%)

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka saran yang dapat peneliti ajukan adalah:

1. RSUD Cicalengka

Tingginya beban kerja perawat bedah telah merubah perilaku perawat dari perilaku sebelumnya aman menjadi perilaku tidak aman. Hal ini dapat mempengaruhi keselamatan pasien, sehingga perilaku tidak aman dapat menyebabkan perawat melakukan kesalahan. Untuk itu perlu dikaji kembali tentang pemenuhan tenaga perawat di kamar operasi untuk mengurangi beban kerja.

Pemantauan dari supervisi atau kepala ruangan perlu ditingkatkan agar kualitas kerja perawat pelaksana meningkat, karena kelengkapan dokumentasi merupakan salah satu indikator baik buruknya mutu pelayanan di rumah sakit

2. Perawat kamar bedah

Hasil penghitungan beban kerja perawat bedah dan hasil observasi waktu pengisian *Surgical Safety Checklist* dapat digunakan untuk meningkatkan performa pelayanan perawat kamar bedah.

Pelatihan tentang kamar bedah perlu diberikan agar kognisi perawat terus berkembang. Pemaparan materi dan pengetahuan terbaru perlu di

sosialisasikan kembali agar perawat selalu melakukan tindakan keperawatan di kamar bedah sesuai dengan aturan.

3. Penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang *Surgical Safety Checklist* dan faktor yang berhubungan dengan beban kerja.